

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit kelamin adalah penyakit yang cara penularannya melalui hubungan kelamin. Penyakit kelamin tidak menimbulkan gejala pada alat kelamin saja, tetapi dapat terjadi diberbagai bagian tubuh lainnya, seperti mata, kulit, saluran pencernaan dan sebagainya. Penyakit kelamin ini disebut juga dengan *sexually transmitted diseases* (STD) atau dikenal juga dengan istilah penyakit hubungan seksual (Manuaba, 2001).

Penyebab penyakit akibat hubungan seksual adalah bakteri, protozoa, jamur dan virus. Meskipun banyak jenis mikroorganisme atau parasit yang dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain selama berhubungan kelamin, tetapi hanya kuman-kuman penyakit yang biasanya ditularkan secara seksual yang dapat digolongkan dalam penyakit kelamin. Penyebab penyakit akibat hubungan seksual adalah bakteri, protozoa, jamur dan virus.

Gejala yang ditimbulkan akibat infeksi yang ditularkan melalui hubungan kelamin sangat bervariasi dalam beratnya ataupun luasnya. Keluhan atau gejala yang sering timbul pada wanita yang disebabkan infeksi penyakit kelamin adalah keluarnya sekret infeksius dari saluran kelamin. Infeksi saluran *urogenital* bawah yang mengakibatkan keluarnya sekret mungkin disebabkan oleh banyak hal. Jika sekret semacam ini disebabkan oleh suatu jenis mikroorganisme yang eksistensinya

sangat primer pada epitel saluran genital, maka infeksi jarang ditularkan kecuali hanya melalui hubungan kelamin (Grimble, 1987).

1.2. Identifikasi Masalah

Jumlah wanita penderita keputihan cenderung meningkat, sehingga dikhawatirkan apakah ada hubungannya dengan penyakit hubungan seksual. Sehingga dengan menganalisis sekret dari penderita dapat diketahui penyebabnya.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara keputihan dengan penyakit hubungan seksual pada wanita yang disebabkan oleh bakteri, protozoa atau jamur yang berhubungan dengan umur, status perkawinan dan pemakaian alat kontrasepsi.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dini untuk dapat segera memberikan pencegahan ataupun pengobatan bilamana didapati gejala awal seperti ini.

1.5. Hipotesis

- a. Ada hubungan antara keluhan keputihan pada wanita dengan penyakit hubungan seksual.
- b. Ada hubungan antara umur dengan penyakit hubungan seksual.
- c. Ada hubungan antara status perkawinan dengan penyakit hubungan seksual.
- d. Ada hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi dengan penyakit hubungan seksual.